

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring pesatnya perkembangan zaman terutama dalam bidang teknologi, manusia dituntut untuk selangkah lebih maju dalam menghadapi situasi tersebut, akibat dari itu sangat penting mengetahui sejarah terutama Sejarah Kebudayaan Islam. Sejarah kebudayaan Islam tidak terlepas dari kisah hidup serta peran seorang Manusia Mulia Nabi Besar Muhammad Saw yang mana Sirah Nabawiyah menerangkan kisah perjalanan kehidupan Nabi Muhammad Saw sejak kelahiran, remaja, dewasa hingga wafatnya. Dari sinilah penting nya peran seorang Guru Ski untuk menghidupkan sejarah kebudayaan Islam, menjelaskan dan menceritakan Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik dan benar. Sebelum mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam apalagi di tingkat satuan pendidikan yang disini adalah tingkat Madrasah Aliyah, terlebih dahulu harus mengerti dan mengetahui strategi yang menjadi langkah dalam pelaksanaan pendidikan nasional yang berlaku saat ini.¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang aktif ,inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan baik yang akan dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas diperlukan persiapan yang matang oleh pendidik semua mata pelajaran. Persiapan yang dimaksud adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan

¹ Sanjaya, W, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta, Kencana 2003). h. 10

skenario dalam pembelajaran. Dalam penyusunan RPP seorang pendidik **perlu** memperhatikan strategi dan metode jenis apa yang akan dipilih dan dipakai dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pemilihan suatu strategi dan metode tentu harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan sifat materi yang akan menjadi pembelajaran. Dengan strategi yang baik maka seorang pengajar mampu menyampaikan materi yang dibahas bisa dimengerti oleh muridnya.²

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi berbeda dengan metode, strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan kata lain, strategi adalah a plan of operation achieving something; Sedangkan metode adalah a way in achieving something. suatu hal yang dilakukan untuk menyampaikan suatu materi terhadap siswa dari sumber informasi yaitu guru. Strategi pembelajaran ini menjadi langkah awal yang harus diketahui sebelum guru melakukan proses belajar mengajar pada siswa didalam kelas. Banyaknya macam metode pembelajaran akan memudahkan para guru dalam menyampaikan suatu materi terhadap penerima materi yaitu guru. Seorang guru pasti akan menerapkan suatu strategi pembelajaran yang baik untuk menghasilkan suatu prestasi kepada muridnya. Dengan strategi yang pas guru akan lebih mudah dalam mengajar begitu juga dengan murid akan lebih mudah dalam menerima materi dari sumber informasi tersebut.³

²Sanjaya, W, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h. 15

³Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: DEPAG RI, 2009) h. 12

Dengan adanya sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Saya berasumsi bahwa sekolah tersebut dapat merangsang terjadinya peningkatan dalam strategi oleh guru sejarah kebudayaan Islam yaitu kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin tersebut, terutama dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam yang diajar oleh Bapak Didi Habibun Nazar, S.pd selaku Guru SKI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin tersebut. Keunggulan beliau dalam mengajar patut di jadikan teladan bagi guru yang lain, dikarenakan pembawaan beliau yang penuh semangat dan antusias dalam hal mengajar apalagi yang di ajarkan adalah mata pelajaran yang terkenal cukup membosankan yaitu SKI. akan tetapi, dengan pembawaan beliau yang bisa menghidupkan sejarah dalam menyampaikan materi. Siswanya mampu memahami dengan baik dan belajar menjadi tidak begitu membosankan. Dalam hal ini penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “ Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah-pahaman juga untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman serta pengertian, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Menurut Diaz Carlos pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek yang di didik, konsep ini sebagai suatu sistem yang terdapat komponen meliputi : siswa, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur, serta alat atau media yang harus dipersiapkan. Dengan kata lain menurut Sugiyar dkk mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan, perlu direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku.⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.⁵

⁴ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), h. 2.

⁵Djamarah Bahri Syaiful dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) h. 9

Yang dimaksud dengan penelitian ini adalah bagaimana Seorang Guru SKI di MAN 2 Model Banjarmasin mampu menyampaikan materinya dengan baik kepada murid melalui langkah-langkah pembelajaran yang telah dia ajarkan di dalam kelas sehingga murid mampu atau memahami cerita dari sejarah.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah secara etimologi atau secara bahasa sebagaimana tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai (1) kesusastraan lama: silsilah; (2) kejadian dan peristiwa yang benar - benar telah terjadi pada masa yang lampau; (3) Ilmu pengetahuan, cerita, pelajaran tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar telah terjadi pada masa lampau; riwayat⁶ Dalam bahasa Inggris kata sejarah dipadankan dengan kata History yang dalam Oxfprd Dictionary dimaknai dengan “continous methodichal record of public events; study of growth of nation; whole train of events connected with nation, person, thing, etc⁷ Secara umum kata sejarah itu sendiri dipadankan dengan kata al-Tarikh dan History. Toto Suharto mengemukakan sebagaimana dikutip oleh Muhammad In'an Esha Kata tarikh dalam kitab-kitab kamus bahasa Arab dan kitab-kitab sejarawan klasik menunjukkan bahwa kata itu berasal dari bahasa Persia atau Suryani. Namun, yang lebih umum diterima adalah bahwa kata tarikh berasal dari bahasa Arab

⁶ W.J.S Poerwadarmina, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1952), h. 646

⁷ The Concise Oxford Dictionary, *4th ed*, (United Kingdom: Oxford University Press, 1951), h. 507

selatan dengan akar kata arkh yang berarti rekaman suatu peristiwa tertentu pada masa tertentu.⁸

Sedangkan definisi kebudayaan sendiri berasal dari kata “budi” dan “daya” ditambah awalan “ke” dan akhiran “an”. Budi berarti akal dan daya berarti kekuatan, dengan demikian maka Kebudayaan Islam adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh kekuatan akal manusia muslim⁹. Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat yang lebih direfleksikan dalam seni, sastra, agama dan moral.

Demikian maka dapat disimpulkan bahwa SKI merupakan mata pelajaran yang membahas tentang perkembangan nilai-nilai dan pemikiran dalam Islam, peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam dan hasil-hasil perbuatan mereka baik dalam bentuk lembaga sosial Islam maupun dalam bentuk buku dan bangunan-bangunan.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kajian dalam penelitian ini akan berpijak pada rumusan masalah berikut:

1. Pembelajaran yang digunakan Guru SKI dalam pelaksanaan proses pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.
2. Faktor dukungan dan hambatan yang dialami guru SKI dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Kerangka Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan nasional, 2004), h.68

⁹ Hj Musyrifah Sunanto, *Sejarah Islam Klasik*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 3

D. Tujuan Memilih Judul

1. Untuk mengetahui pembelajaran yang digunakan guru SKI dalam pelaksanaan proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor dukungan dan hambatan yang dialami guru SKI dalam Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

E. Alasan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, Sebagai acuan untuk memperluas pemikiran dan pengalaman penulis dalam bidang Pendidikan Islam dan dapat menambah pengetahuan penulis tentang Pembelajaran di Sekolah Menengah atas nantinya.
2. Bagi Lembaga yang diteliti, Untuk mengetahui pembelajaran Sejarah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan menjadi motivasi pada lembaga tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas *out put*-nya.
3. Bagi UIN Antasari Banjarmasin, Sebagai wacana dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dan untuk mempersiapkan para calon pendidik yang profesional serta memberikan kontribusi untuk mengembangkan teori tentang Implementasi guru dalam Pembelajaran SKI di MAN 2 model Banjarmasin.

F. Signifikan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai:

1. Sumbangan ide maupun pemikiran kepada pihak sekolah.
2. Dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi para guru khususnya guru PAI
3. Bagi penulis pribadi, dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai Strategi Pembelajaran SKI di MAN 2 Model pada mata pelajaran SKI.

G. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang Strategi Pembelajaran SKI di MAN 2 Model Banjarmasin, ada penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain adalah:

Pertama, Penelitian dari Siti Fatimah (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007 yang berjudul “Penggunaan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krapyak Bantu”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penggunaan media audiovisual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media audiovisual tersebut pada pembelajaran SKI.

Kedua, Penelitian dari Sohiroh (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2016) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Wathaniyah Islamiyah Kebarongan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan agama Islam yakni lemahnya proses pembelajaran, anak kurang didorong dalam kemampuan anak untuk menghafal tanpa dituntut memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Ketiga, Penelitian dari Moderati Azizah (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016) yang berjudul “Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Budaya di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I”. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pembelajaran SKI bertujuan untuk membangun kompetensi kesejarahan selain itu agar peserta didik dapat mengambil ibrah dari kejadian masa lalu dan dijadikan pelajaran bagi masa kini. Dalam kenyataannya pembelajaran SKI saat ini dengan silsilah keluarga kerajaan yang biasanya berujung pada materi hafalan.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas. Penelitian di atas lebih kepada metode, model dan penggunaan media pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan fokus penelitian

yang akan penulis ambil lebih kepada strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan hasil penelitian ini, perlu membaginya dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II :Landasan Teori, yang berisi tentang Pengertian Strategi Pembelajaran, tahapan – tahapan pengelolaan pembelajaran, Guru dan sejarah kebudayaan Islam, Faktor-faktor yang mempengaruhi mata pelajaran Ski.

BAB III :Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV :Laporan hasil penelitian berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V :Penutup berisi simpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

RIWAYAT HIDUP

